

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik yaitu bertujuan untuk mencari keeratan hubungan diantara variasi variabel-variabel yang bersangkutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan *croos-sectional* yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, setiap subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap suatu karakter atau variabel subyek pada saat pemeriksaan. Hal ini tidak berarti semua subyek diamati pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2005).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Wilayah Candirejo Klaten

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret- Agustus 2010

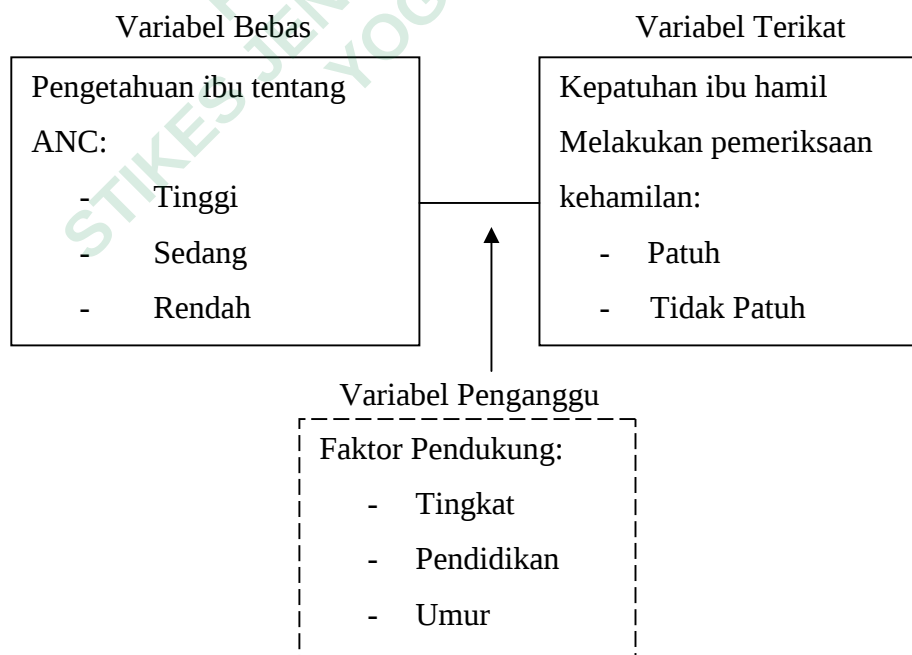
C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel (dependen) terikat.(Sugiyono, 2007). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan.

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.(Sugiyono, 2007). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan ibu melakukan pemeriksaan kehamilan.

D. Hubungan Antar Variabel



Gambar 3.1 Hubungan Antar Variabel

E. Defisinisi Operasional

Tabel 3.2 Defisinisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Pengukuran	Skala
1.	Tingkat pengetahuan ibu tentang ANC	Pengetahuan adalah Pemahaman ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Wilayah Candirejo Klaten Tentang <i>Antenatal care</i>	Skala Gutman Skala gutman disebut juga skala analisis, digunakan untuk jawaban yang tegas dan konsisten. (Saryono: 2009) Benar : 1 Salah : 0	Tinggi 76%-100% Sedang 56% -75% Rendah 55% (Arikunto, 2006)	Ordinal
2.	Kepatuhan Ibu melakukan pemeriksaan kehamilan	Kepatuhan adalah ketaatan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kahamilan dari pertamakali ada tanda tanda kehamilan sampai ada trimester III kehamilan sesuai standar K1-K4. Standar K1-K4 meliputi : a. Pemeriksaan kehamilan minimal 1 kali pada trimesterI. b. Pemeriksaan kehamilan minimal 1 kali pada trimester II c. Pemeriksaan kehamilan minimal 2 kali pada trimeter III	Tidak K1-K4	Patuh Tidak Patuh	Nominal

F. Populasi, Sampel Dan Tehnik Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.(Sugiyono, 2007). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III (28-42 minggu) yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Wilayah Candirejobaik primi maupun multigravida.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2007). sampel pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil TM III (28- 42 minggu) yang memeriksakan kehamilan di Wilayah Candirejo Klaten pada bulan Agustus 2010.

3. Teknik sampling

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah *sampling insidental* yaitu penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu ibu hamil yang secara kebetulan bertemu dengan penelitian dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2007).

G. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Kuesioner adalah daftar pertanyaan operasional yang dinyatakan pada responden terpilih untuk menjawab hipoteses yang dikembangkan sesuai tujuan penelitian. Pertanyaan- pertanyaan dalam kuosioner harus dapat mengumpulkan keterangan- keterangan responden yang diperlukan untuk menghasilkan indikator- indikator atau memenuhi rancangan tabulasi yang ingin dikaji.

Alat penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang digunakan untuk mengukur pengetahuan ibu, terdiri dari 30 item pertanyaan dengan jawaban benar dan salah. Kisi-kisi soal pertanyaan pengetahuan tentang *antenatal care* dapat dilihat pada label 3.1 yaitu:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Pengetahuan Tentang *Antenatal Care*

No	indikator	Nomor pertanyaan	Jumlah pertanyaan
1	Pemeriksaan kehamilan	1,2,3,4,19,21,29	7
2	Tanda bahaya kehamilan	6,7,8,26,27	5
3	Gizi ibu hamil	9	1
4	Pemberian tablet Fe	12	1
5	Pemberian imunisasi TT	13,23	2
6	Kebersihan diri ibu hamil	15,16	2
7	Istirahat yang cukup	17	1
8	Sarana dan prasarana	22,25,30	3
Jumlah total		22	22

Tingkat kepatuhan dalam penelitian ini mengambil data sekunder. Tingkat kepatuhan diukur atau diketahui dengan cara melihat atau observasi KMS ibu hamil. Apabila dalam KMS ibu hamil tersebut memenuhi standar K1-K4 maka dia dinyatakan patuh, namun jika kunjungan ibu hamil belum memenuhi standar K1-K4 maka dia dinyatakan tidak patuh.

a. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas dengan mengukur aspek – aspek kuesioner berdasarkan teori, dan selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli. Pengujian kuesioner yaitu dengan uji korelasi antar skor (nilai) tiap – tiap pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Menurut Notoatmodjo (2005). Cara menguji validitas instrumen (kuesioner) digunakan rumus korelasi product moment dari person (Arikunto, 2006).

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan

- r_{xy} : korelasi antara variabel x dan y
x : skor masing-masing pertanyaan
y : skor total pertanyaan
xy : skor pertanyaan dikali skor total
N : jumlah responden (Sugiyono, 2007)

Selanjutnya untuk menentukan shahih atau tidaknya suatu item pertanyaan dilakukan dengan membandingkan angka korelasi *product moment* dengan tabel r. Jika didapatkan r_{xy} lebih besar dari pada r tabel, maka item tersebut shahih dan apabila r_{xy} lebih kecil dari r tabel, maka item tersebut dikatakan gugur. Taraf kesalahan yang digunakan adalah 5% (Sugiono, 2007).

b. Uji Reabilitas

Adalah suatu cara untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2005).

Pengujian reabilitas untuk tes pengetahuan menggunakan *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencoba instrument sekali saja, kemudian dianalisis dengan teknik tertentu. Pengujian reabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Kuder-Richardson (KR) 20* (Sugiyono, 2007). Rumus ini cenderung memberikan hasil r_{11} dengan harga yang tinggi rumusnya sebagai berikut (Arikunto, 2002).

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

keterangan

r_{11} : reabilitas instrumen

k : banyak butir pertanyaan

V_t : varians total

p : proporsi subjek yang menjawab benar pada sesuatu butir
(proporsi subyek yang menjapatan skor 1)

P : Banyaknya subyek yang skornya 1

q : proporsi subyek yang mendapat skor 0
($q=1 - p$)

Perhitungan uji reabilitas ini menggunakan komputer program SPSS 2000.

Apabila r_{11} dikonsultasikan dengan *r product moment*, tetapi masih kecil dari harga r_{11} oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut tidak

reliabel (Arikunto, 2006). Sebaliknya jika didapatkan r_{11} lebih dari r tabel maka instrumen tersebut dikatakan handal.

Uji reabilitas telah dilakukan dengan hasil 0,945, harga tersebut di konsultasikan dengan r tabel. Dengan $n=30$ taraf kesalahan 5% diperoleh 0,632 dan taraf kesalahan 1%=0,765 karena r hitung lebih besar dari r tabel untuk kesalahan 5% maupun 1% ($0,945 > 0,765 > 0,632$) maka dapat disimpulkan kuisioner tersebut reabel dan dapat digunakan untuk penelitian. Uji validitas yang dilakukan di BPS Dwi Hastuti pada tanggal 5 Agustus 2010 yang diuji cobakan pada 10 ibu hamil sebagai responden. jumlah 30 item pertanyaan pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan yang diuji validitaskan, tetapi hanya 22 pertanyaan yang termasuk dalam kriteria sah atau valid. Sedangkan ada 8 pertanyaan gugur.

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan bantuan bidan yang ada di Candirejo Klaten. Peneliti sebelumnya memberikan penjelasan bagaimana cara pengisian kuisioner, selanjutnya memberikan *informed consent* dan kuisioner kepada responden. Kuisioner diisi langsung saat itu juga dan tidak diperkenankan untuk dibawa pulang agar diperoleh data yang lebih valid.

H. JALANNYA PENELITIAN

Jalannya penelitian ini melalui beberapa tahapan pelaksanaan yang diuraikan sebagai berikut dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kepatuhan Melakukan Pemeriksaan Kehamilan”:

1. Tahap persiapan yang meliputi:

- a. Melakukan pengurusan yang berhubungan dengan penyelesaian administrasi di instansi terkait, berupa surat menyurat dan perijinan.
- b. Melakukan penjajakan dan pengumpulan data awal ke lokasi penelitian.
- c. Melakukan uji coba kuesioner penelitian yang akan di pakai dalam penelitian pada bulan Agustus 2010.
- d. Melakukan uji validitas dan realibilitas instrumen penelitian di BPS Dwi Hastuti Klaten.
- e. Melatih asisten bidan cara pengisian kuesioner yaitu 1 orang bidan di Wilayah Candirejo yang direkut untuk membantu dalam pelaksanaan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan yang meliputi :

- a. Pengambilan data sekunder berupa pengisian lembar kuesioner yang berisi serangkaian pertanyaan mengenai pengetahuan ibu hamil.
- b. Kuisisioner yang telah dikumpulkan dilakukan editing data, memeriksa data- data yang terkumpul untuk melihat kelengkapan jawaban dari responden dan dilakukan tabulasi data.

3. Tahap pengolahan data

Pengolahan data dengan menggunakan pengujian statistik dengan pearson *product moment* dengan bantuan program computer.

I. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Metode pengolahan data menggunakan bantuan komputerisasi program SPSS

20

- a. *Editing* yaitu memeriksa data yang telah dikumpulkan yang berasal dari responden.
- b. *Coding* yaitu memberi tanda (*code*) untuk memudahkan dalam pengolahan data.
- c. *Tabulating* yaitu data disusun dalam bentuk tabel kemudian dianalisa dan disusun, disatukan berupa laporan hasil penelitian dan kesimpulan.

2. Analisa Data

a. Metode Univariat

Analisis univariat yang dilakukan terhadap tiap variabel hasil penelitian (Notoatmodjo, 2005). Setelah tahap pengelolaan data selesai selanjutnya dilakukan analisa data. Data pengetahuan ibu hamil trimester III dengan kepatuhan melakukan pemeriksaan kehamilan dianalisis secara deskriptif dengan teknik presentase. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

P : Proporsi

X : Jumlah subjek

N : Jumlah seluruh objek yang diteliti

Kemudian hasil perhitungan presentase ini akan dikategorikan menjadi 3 yaitu:

- 1) 76%- 100% jawaban responden benar termasuk katagori tinggi
- 2) 56%- 75 % jawaban responden benar termasuk katagori sedang
- 3) <55% jawaban responden benar termasuk katagori rendah

b. Metode Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2005). Analisis bivariat yaitu analisis yang dilakukan untuk menyatakan kekuatan hubungan antara kedua variabel yang saling berhubungan meliputi variabel independen dan variabel dependen (variabel terikat dan variabel bebas). Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi-Square* yang sesuai dengan jenis data berbentuk ordinal dan nominal dengan rumus sebagai berikut::

$$X^2 = \left(\frac{f_o - f_h}{f_h} \right)^2$$

X^2 = *Chi-Square*

f_h = frekuensi uji di observasi

f_h = frekuensi yang di harapkan

Adapun ketentuan apabila X^2 hitung $< X^2$ tabel, maka dinyatakan tidak ada hubungan, sebaliknya bila X^2 hitung $> X^2$ tabel dapat dinyatakan ada hubungan dengan interval kepercayaan 95% (Sugiono, 2005).

Untuk mengetahui kekuatan hubungan tersebut menggunakan interpretasi koefisien kontingensi dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.7 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Kontingensi

No	Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
1.	0,000 – 0,199	Sangat rendah
2.	0,200 – 0,399	Rendah
3.	0,400 – 0,599	Sedang
4.	0,600 – 0,799	Kuat
5.	0,800 – 1,000	Sangat kuat

(Arikunto, 2002)

J. Etika Penelitian

a) Sukarela

Dalam melakukan penelitian bersifat sukarela, tidak ada unsure paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti sehingga tetap menghormati keputusannya.

b) *Informed Consent*

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu memberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian. Kemudian jika responden setuju diberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

c) Anonimitas (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama subyek penelitian namun hanya diberi simbol atau kode.

d) *Confidentialy* (kerahasiaan)

Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti. Adapun pada keadaan khusus seperti forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa nama asli subyek penelitian.